

RADIO REPUBLIK INDONESIA YOGYAKARTA MENYAMPAIKAN WARTA PAGI. *Pendengar*,

- Anak remaja yang hobi berselancar di dunia maya tanpa batas/ beresiko menjadi pelaku perundungan//
- Anggota DPRD DIY Raden Stevanus Christian Handoko prihatin/ terkait dampak negatif penggunaan gawai//

Bersama saya....inilah Warta Pagi selengkapnya.

-----MUSIK TRANSISI-----

21.07.25/06.00/Wahyu/Iptek

Resiko Gawai Pada Anak

Anak remaja yang hobi berselancar di dunia maya tanpa batas/ beresiko menjadi pelaku perundungan// Hal itu sesuai hasil survey Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ di sejumlah kota di Indonesia// Wahyu Suryo melaporkan//

-----MASUK LAPORAN-----

Suara Awal :

Durasi : menit detik

MATERI VOICE: Wahyu

Kasus perundungan di dunia maya terhadap anak/ menjadi persoalan yang memprihatinkan// Kebiasaan anak bermain gadget tanpa batasan/ menjadi faktor pemicunya// Hasil survei Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama Child Fun Internasional tahun 2024 menunjukkan/ 49 persen remaja menjadi pelaku perundungan// Survei tersebut dilakukan di DKI Jakarta/ Lampung/ Jawa Tengah dan NTT/ dengan kondisi 70 persen remaja/ tidak mendapat batasan dari orang tua/ saat berselancar di dunia maya menggunakan gadget// Dosen Sekolah Tinggi Multi Media-STMM Yogyakarta Diyah Ayu Karunianingsih/ mengajak orang tua untuk lebih peduli terkait hal ini// ---Insert 1---

Untuk mencegah dampak buruk konten negatif pada remaja/ Diyah Ayu meminta orang tua untuk mengetahui dan memahami/ jenis-jenis konten negatif di medsos// ---Insert 2--- Dosen STMM Yogyakarta Diyah Ayu Karunianingsih juga mengajak para konten kreator/ untuk memproduksi konten-konten positif untuk melawan serbuan konten negatif//

Konten positif diantaranya kisah-kisah inspiratif/ hingga pandangan positif tentang kegagalan///

21.07.25/06.00/Dian/Iptek

Dampak Gadget

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY, Raden Stevanus Christian Handoko, menyuarakan keprihatinan mendalamnya terkait dampak negatif penggunaan gawai (gadget) dan media sosial yang masif terhadap anak-anak. Menurutnya, fenomena ini memicu berbagai persoalan serius, mulai dari paparan konten berbahaya hingga perundungan siber dan penurunan empati// Selengkapnya disampaikan Dian Parwanto//

-----MASUK LAPORAN-----

Durasi : menit detik

MATERI VOICE: Dian

Keluarga menjadi pilar penting dalam mencegah penggunaan gawai pada anak terutama konten-konten negatif yang kian mudah diakses di media sosial. Anggota DPRD DIY Stevanus Chritian Handoko mengaku cukup khawatir dengan mudahnya konten-konten negatif yang mudah diakses saat ini, baik melalui gawai dan media sosial. Stevanus menyebutkan, kemudahan akses anak-anak terhadap internet membuat mereka rentan terpapar konten kekerasan, pornografi, hingga ujaran kebencian. Bahkan perundungan juga bisa muncul melalui media sosial. Untuk itu Stevanus juga mengimbau, pengawasan ketat dari orang tua dalam penggunaan gadget maupun saat anak-anak berselancar di media sosial. //----insert-----// Lebih lanjut Stevanus menegaskan, dampak negatif yang harus dicegah orang tua terutama terkait kejahatan seksual terhadap anak. //----insert----// Stevanus juga mengingatkan, mencegah sisi negatif dari penggunaan gadget dan media sosial pada anak dibutuhkan tidak hanya dari orang tua atau keluarga, namun juga satuan pendidikan serta masyarakat untuk memberikan literasi digital yang baik, sehingga internet ataupun gadget bisa yang sangat masih saat ini bisa dimanfaatkan secara produktif///

21.07.25/06.00/Prima/Wawancara

Dampak Gadget pada Anak

Pendengar/ bagaimana agar gadget dan media sosial dapat dibatasi penggunaannya agar mengurangi kasus kekerasan pada anak? Kita simak wawancara singkat PRIMA HAPSARI dengan Bidang Sosialisasi dan Advokasi Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Yogyakarta SUKIRATNASARI berikut ini//

-----MASUK LAPORAN-----

Suara Awal :

Suara Akhir : //

Durasi : menit detik



CUE

WARTA PAGI

21.07.25/06.00/Ajik/Kesra

Bantul Expo 2025

Sebagai ajang promos UMKM lokal, Pemkab Bantul akan menggelar Bantul Creative Expo 2025 di Pasar Seni Gabusan// Berita selengkapnya bersama reporter Aji Permono.//

-----MASUK LAPORAN-----

Suara Awal :

Suara Akhir:

Durasi : menit detik

MATERI VOICE: Aji Permono

Dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-194, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul kembali menggelar Bantul Creative Expo (BCE). Kepala DKUKMPP Bantul, Prapta Nugraha mengatakan BCE bukan hanya sekedar ajang promosi UMKM unggulan, melainkan sarana sinergi lintas sektor secara berkelanjutan. Tujuannya yakni meningkatkan daya saing, sehingga Kabupateb Bantul bisa semakin maju dan sejahtera. Ia menambahkan, berbagai rangkaian acara akan memanjakan para pengunjung yang datang // ----- insert ----- //Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan DKUKMPP Bantul, Tutik Lestariningsih menyatakan, tahun ini pihaknya juga bekerja sama dengan perguran tinggi. Hal itu sebagai bentuk kolaborasi baru terhadap kemajuan pembangunan daerah// ----- insert ----- //Lebih lanjut, agenda akbar ini rencananya akan diselenggarakan di Pasar Seni Gabusan, Sewon, Bantul dari tanggal 25 Juli hingga 1 Agustus 2025. BCE 2025. Sebanyak 200 stand UMKM akan hadir dengan menyajikan berbagai produk mulai dari kerajinan, kuliner, fesyen, hingga kebutuhan rumah tangga.

21.07.25/06.00/Wahyu/Kesra

Koperasi Merah Putih

Manajemen dan pola kerja Koperasi Desa Merah Putih Kalurahan Sinduadi Kabupaten Sleman/ mendapat apresiasi Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan// Informasinya disampaikan Wahyu Suryo//

-----MASUK LAPORAN-----

Suara Awal :

Suara Akhir:

Durasi : menit detik

MATERI VOICE: Wahyu

Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan/ meninjau Koperasi Desa Merah Putih/ di Kalurahan Sinduadi Kabupaten Sleman// Menko Zulkifli sekaligus mengapresiasi pola kerja dan manajemen pengurus koperasi tersebut/ agar lini usaha yang dikelola bisa berkembang// Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan menyampaikan hal tersebut/ saat meninjau operasional Koperasi Desa Merah Putih Kalurahan Sinduadi Kabupaten Sleman kemarin// ---Insert 1---Zulkifli Hasan juga sepakat/ jika Koperasi Desa Merah Putih di Sinduadi dijadikan percontohan// ---Insert 2---Sedangkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X berpendapat/

Koperasi Desa Merah Putih tidak hanya simbol bangkitnya ekonomi kerakyatan// Tetapi sekaligus sebagai bentuk konsolidasi kekuatan desa///

21.07.25/06.00/Harun/Sosial

Bestival 2025

Lembaga Dakwah Islam Indonesia-LDII Kulon Progo menggelar acara festival anak soleh yang bertajuk Bestival 2025// Selengkapnya disampaikan Harun Susanto//

-----MASUK LAPORAN-----

Suara Awal :

Suara Akhir : //

Durasi : menit detik

MATERI VOICE: Harun

LDII Kulon Progo mendukung pengembangan kreativitas generasi Muda/ melalui ajang Festival Anak Soleh atau BESTIVAL 2025/ di SMK Negeri 2 Pengasih Sabtu dan Minggu// Ajang tahunan ini diikuti siswa jenjang SD hingga SMP/ dengan karya dan bakat yang dimiliki// Ketua LDII Kulon Progo, Pandaya mengatakan/ Bestival menjadi ajang untuk mengembangkan generasi muda yang religius dan kreatif// Dengan bekal agama dan keterampilan yang baik/ harapannya generasi muda akan memiliki karakter unggulan seperti suka kerukunan hingga kompak// ---insert--- Assek 1 Setda Kulon Progo/ Jazil Ambar Was'an mengapresiasi LDII yang konsisten menggelar kegiatan positif// Baik untuk karakter anak maupun membangun masa depan bangsa dari pondasi agama dan nilai-nilai kebaikan// ---insert---LDII/ tambah Ambar sudah berubah dengan peran pentingnya dalam pendidikan non-formal// Harun Susanto RRI Melaporkan///

Pendengar,

Sebelum kami akhiri Warta Pagi kali ini, kembali kami sampaikan pokok-pokok berita//

- Anak remaja yang hobi berselancar di dunia maya tanpa batas/ beresiko menjadi pelaku perundungan//
- Anggota DPRD DIY Raden Stevanus Christian Handoko prihatin/ terkait dampak negatif penggunaan gawai//

Demikian Warta Pagi kali ini, saya....mengucapkan terima kasih atas kebersamaan-nya.// Selamat pagi//

-----TUNE TUTUP-----